

INTISARI

Kadar gula darah yang tinggi, merupakan salah satu pemicu progresifitas neuropati otonom kardiovaskuler. Pasien diabetes biasanya tidak menyadari adanya komplikasi neuropati otonom kardiovaskuler ini. Penelitian ini bertujuan mengetahui keeratan hubungan kadar gula darah sewaktu dengan neuropati otonom kardiovaskuler pada pasien rawat jalan diabetes tipe 2 di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*, sampel penelitian sebesar 51 orang penderita diabetes tipe 2 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengukuran gula darah sewaktu menggunakan glukometer, sedangkan diagnosis neuropati otonom kardiovaskuler ditegakkan dengan menggunakan metode *beat to beat*, metode valsava dan diukur tekanan darahnya dengan dua posisi. Analisis statistik menggunakan uji bivariat spearman.

Nilai median gula darah sewaktu pada penderita yang positif neuropati otonom kardiovaskuler adalah 276 mg/dl sedangkan median pada penderita yang tidak menderita neuropati otonom kardiovaskuler sebesar 192 mg/dl. Analisis statistik menggunakan uji bivariat spearman. Prosentase responden penelitian yang menderita neuropati otonom kardiovaskuler sebesar 43,1 %, dan yang tidak menderita neuropati otonom kardiovaskuler sebesar 56,9 %. Uji spearman didapatkan $p < 0,05$, dan $r = 0,307$.

Hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada terdapat hubungan antara kadar gula darah sewaktu dengan neuropati otonom kardiovaskuler dengan kekuatan lemah.

Kata kunci: *Neuropati otonom kardiovaskuler, metode beat to beat, metode valsava, tekanan darah sistolik, kadar gula darah sewaktu*